

**ANALISIS PENGARUH PRICE EARNING RATIO (PER),  
CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN  
TOTAL ASSET TURN OVER (TATO) TERHADAP RETURN ON  
ASSETS (ROA) PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE  
TAHUN 2010 - 2012**

ROA; PER;  
DER; CR;  
TATO

**001**

**Dewi Oktary**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Pontianak

[Oktary\\_dewi@yahoo.com](mailto:Oktary_dewi@yahoo.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to find empirical evidence of the influence of financial ratios such as Price Earning Ratio (PER), Debt to Equity Ratio (DER), the Current Ratio (CR), Total Asset Turn Over (TATO) on Return on Assets of banking companies on the Indonesian Stock Exchanges. Objects taken were 18 banking sector issuers listed on the Indonesia Stock Exchange with the research methods between 2010 and 2012. The analytical method used is Multiple Linear Regression (Multiple Linear Regression). By using multiple regression analysis, the results showed that the variables simultaneously PER, DER, CR and TATO significant influence on ROA value of determination coefficient of the regression model this study was 37.9%. These values show that 37.9% ROA dependent variable that can be explained by the independent variables PER, DER, CR, TATO 63.1% while the dependent variable is explained by other factors not included in the regression model.*

*Key Word: ROA, PER, DER, CR dan TATO*

**I. PENDAHULUAN**

Di dalam menjalankan usahanya bank selalu membutuhkan dana guna mendanai operasinya. Dana tersebut dapat dipenuhi dengan berbagai sumber. Satu upaya yang dilakukan bank untuk memupuk modal adalah melalui pasar modal (go public) dengan menjual saham. Untuk mempertahankan dana investor tetap tertanam bank harus memberikan keuntungan bagi pemegang saham. Hal ini karena salah satu motif investor menanamkan modalnya dengan membeli saham dipasar modal adalah dalam rangka untuk meningkatkan kesejahteraan mereka yaitu yang pertama mendapatkan capital gain yang bisa diperoleh dari adanya selisih harga saham ketika membeli dipasar perdana dan menjualnya dipasar sekunder. Alasan Kedua adalah untuk mendapatkan deviden yang besarnya tergantung dari keuntungan (profit) yang dihasilkan perusahaan atau bank pada tahun berjalan. Untuk itu bank harus berupaya untuk meningkatkan profitabilitasnya

ROA merupakan salah satu indikator untuk mengukur kinerja keuangan

ROA; PER;  
DER; CR;  
TATO

**002**

perusahaan dan merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya. ROA Roa merupakan rasio antar laba sesudah pajak (NIAT) terhadap total Asset. Semakin besar Return On Asset (ROA) semakin bagus karena perusahaan dianggap mampu dalam menggunakan asset yang dimilikinya secara efektif untuk menghasilkan laba.

Berdasarkan latar belakang diatas tentang rasio keuangan peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Analisis Pengaruh Price Earning Ratio (ROA), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turn Over (TATO) terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010 sampai 2012.

## II. KAJIAN LITERATUR

Menurut Harahap (2010:3010) current ratio (cr) mampu mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban lancar, semakin tinggi jumlah asset lancar bahwa kewajiban lancar maka semakin besar keyakinan bahwa kewajiban lancar tersebut dapat dibayar. Dengan meningkatnya CR perusahaan, menunjukkan ROA nya semakin baik.

Menurut Salim (2010:86) mengungkapkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang –hutang yang dimilikinya dengan modal atau ekuitas yang ada. Rasio ini menunjukkan komposisi atau struktur modal dari total pinjaman (Hutang) terhadap modal yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi DER menunjukkan semakin besar kepercayaan diri pihak luar, hal ini sangat memungkinkan meningkatkan kinerja perusahaan, karena DER menunjukkan seberapa besar utang yang dimiliki oleh perusahaan atas ekuitas (modal Sendiri).

Total Asset turnover (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva perusahaan. Nilai TAT yang besar oleh perusahaan memiliki kemampuan untuk menjual produk – produk mereka dengan cepat,. Semakin cepatnya perputaran asset perusahaan hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki potensi yang besar untuk mendapatkan keuntungan yang mengalami pertumbuhan.

Menurut Niken Hastuti (2010) penelitian yang dilakukannya berjudul Analisis

Pengaruh periode perputaran persediaan, periode perputaran hutang dagang, rasiolancar, leverage, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan menunjukkan bahwa secara simultan periode perputaran persediaan, periode perputaran hutang dagang, rasio lancar, leverage pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ROA.

*ROA; PER;  
DER; CR;  
TATO*

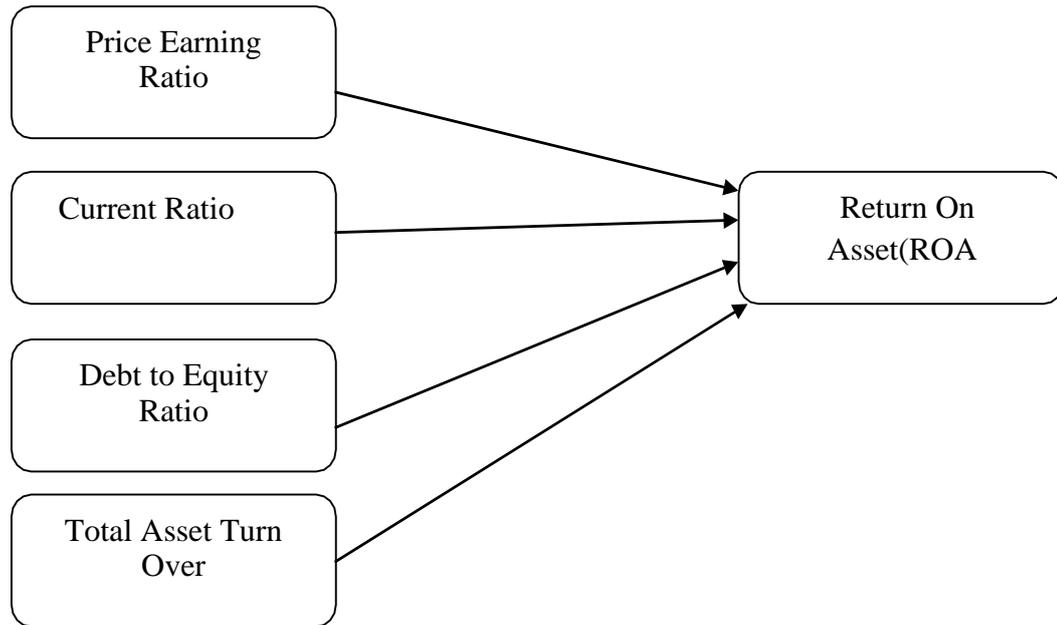
Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fitri (2012) yang berjudul Pengaruh Current Ratio, Inventory turn over dan debt to equity ratio terhadap Return On asset menunjukkan hasil Current Ratio berpengaruh negative terhadap ROA, Inventory turn over berpengaruh positif terhadap ROA dan DER berpengaruh negative terhadap ROA.

Penelitian tentang variabel yang mempengaruhi Return On Assets telah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu, diantaranya dilakukan oleh Meilinda Afriyanti (2011) melakukan penelitian tentang Pengaruh Faktor – Faktor Current Ratio, Total Asset TurnOver, debt to Equity ratio, sales dan Size terhadap return On Asset pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2006-2009 menunjukkan bahwa CR dan DER memiliki pengaruh negative signifikan terhadap ROA sedangkan TATO, Sales dan Size mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Raditya Jatismara (2011) yang berjudul Analisis pengaruh TATO, DER, Devidend, Sales, Current Ratio terhadap Return On Asset pada perusahaan manufaktur yang listed di BEI tahun 2008-2010 menunjukkan bahwa secara parsial variabel TATO berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ROA, DER berpengaruh signifikan negative terhadap ROA, DPR berpengaruh signifikan negative terhadap ROA, Sales Growth berpengaruh signifikan positif terhadap ROA dan CR berpengaruh signifikan negative terhadap ROA.

Penelitian- penelitian diatas menunjukkan variabel – variabel dan hasil yang berbeda sehingga masih ada kemungkinan untuk melakukan penelitian tentang rasio – rasio keuangan terhadap ROA pada penelitian ini. Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang dikemukakan, maka Kerangka Pemikiran Teoritis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagaimana yang ditunjukkan dalam gambar sebagai berikut :

ROA; PER;  
DER; CR;  
TATO

**004**



Dari gambar 1 diatas, dapat dijelaskan bahwa kwerangka berpikir yang akan dikembangkan oleh peneliti didalam penelitian mengenai “Analisis Pengaruh Price Earning Ratio (ROA) Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turn Over (TATO) terhadap Return On Assets (ROA) Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010 sampai 2012. Dari kinerja keuangan variabel PER, DER, CR, DER dan TATO dilakukan pengujian pengaruh terhadap ROA menggunakan program SPSS. Tujuan penelitian ini diarahkan untuk menjawab bpermasalahan yang telah dirumuskan diatas dan diharapkan dapat member manfaat praktis dan teoritis.

Menurut Sekaran (2006) , hipotesis adalah hubungan yang diperkirakan secara logis diantara dua atau lebih variabel yang diungkapkan dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji. Hubungan tersebut diperkirakan berdasarkan kerangka teoritis yang dirumuskan untuk penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan teori yang mendasarinya, maka dapat dirumuskan menjadi hipotesis sebagai berikut :

H1 : PER Berpengaruh positif terhadap ROA

H2 : DER Berpengaruh Positif terhadap ROA

H3 : CR Berpengaruh positif terhadap ROA

H4 : TATO Berpengaruh Positif terhadap ROA

### III. METODE PENELITIAN

ROA; PER;  
DER; CR;  
TATO

#### Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis regresi linier berganda untuk melihat ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari variabel independent yaitu ROA, CR, DER, dan TATO terhadap variabel dependent yaitu PER. Adapun bentuk model yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan Y = Return On Asset (ROA)

a = Konstanta

b<sub>1-4</sub> = Koefisien regresi variabel 1- 4 X<sub>1</sub> = Price Earning ratio (PER)

X<sub>2</sub> = Debt to Equity Ratio (DER) X<sub>3</sub> = Current Ratio (CR)

X<sub>4</sub> = Total Asset Turn Over (TATO) e = standard error

#### Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan – perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI selama tahun 2010-2012. Pengambilan sampel menggunakan purposive sampling yaitu dilakukannya dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu criteria tertentu yaitu perbankan yang sahamnya efektif diperdagangkan selama tahun 2010-2012 dan memiliki data yang lengkap. Data diperoleh dari situs resmi BEI: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Tabel.1

Daftar Nama Perusahaan Perbankan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	INPC	Bank artha Graha International, Tbk
2	BBKP	Bank Bukopin, Tbk
3	BBCA	Bank Central Asi, Tbk
4	BNGA	Bank CIMB Niaga, Tbk
5	BDMN	Bank Danamon Indonesia, Tbk
6	BAEK	Bank Ekonomi Raharja, Tbk
7	SDRA	Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk
8	BMRI	Bank Mandiri (Persero), Tbk
9	MEGA	Bank Mega, Tbk
10	BBNI	Bank Negara Indonesia, Tbk
11	NISP	Bank OCBC NISP, Tbk

ROA; PER;  
DER; CR;  
TATO

12	BNBA	Bank Bumi Artha
13	PNBN	Bank Pan Indonesia, Tbk
14	BNLI	Bank Permata, Tbk
15	BBRI	Bank rakyat Indonesia (Persero), Tbk
16	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Masional, Tbk
17	BVIC	Bank Victorial International, Tbk
18	MCOR	Bank Windu Kentjana int'l Tbk

Sumber : www. idx.co.id

*Teknik Analisa Data*

**Tabel 2.**  
**Pengukuran Variabel**

Rasio Keuangan	Pengukuran
Return On Asset (ROA)	$ROA = \frac{\text{Laba bersih Setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$
Price Earning Ratio (PER)	$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{EPS}}$
Debt Equity Ratio (DER)	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total equitas}} \times 100\%$
Current Raio (CR)	$CR = \frac{\text{Aktiva lancer}}{\text{Hutang lancer}}$
Total Asset turn Over (TAT)	$TAT = \frac{\text{Pendapatan Netto}}{\text{Total Aktiva}}$

#### IV. BAHASAN

*Hasil Uji Analisis Regresi Berganda*

Pengujian terhadap hipotesis penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara parsial PER, DER, CR, TAT terhadap ROA. Pengujian dilakukan dengan menggunakan Uji regresi Linier Berganda dengan  $\alpha = 5\%$ . Hasil pengujian dijelaskan pada tabel berikut ini

**Tabel 3**  
**Uji Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.652 <sup>a</sup>	.426	.379	.77515

a. Predictors: (Constant), TATO, PER, CR, DER  
b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Olahan, 2016

Berdasarkan hasil output diatas yakni model Summary dapat dijelaskan bahwa Adjusted R Square menunjukkan koefisien determinasi. Angka Adjusted R square sebesar 0,379 atau sebesar 37,9%. Artinya ROA yang dapat dijelaskan oleh TATO, PER, CR dan DER adalah sebesar 37,9%. Sedangkan sisanya 63,1% dijelaskan oleh faktor – faktor lain.

*ROA; PER;  
DER; CR;  
TATO*

*Uji F atau uji Simultan*

**Tabel 4**  
Hasil Uji Simultan

<b>ANOVA<sup>b</sup></b>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21.814	4	5.453	9.076	.000 <sup>a</sup>
	Residual	29.442	49	.601		
	Total	51.256	53			

a. Predictors: (Constant), TATO, PER, CR, DER  
b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Olahan, 2016

Dari hasil perhitungan diperoleh F hitung sebesar 9,076 dan nilai signifikansi sebesar 0. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat kepercayaan yang digunakan 5% dan F hitung > Ftabel berarti terdapat pengaruh yang signifikan, antara variabel Independent PER, DER, CR dan TAT terhadap ROA. sehingga variabel – variabel yang diregresi sudah cukup kuat untuk memprediksi variabel dependent (ROA).

*Analisis Regresi Berganda (Uji T)*

**Tabel 5**  
Uji Regresi Berganda

Coefficients <sup>a</sup> Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.798	3.395		-.530	.599
PER	-.006	.019	-.038	-.338	.737
DER	-.142	.042	-.390	-.3404	.001

ROA; PER; DER; CR; TATO	CR	3.645	3.112	.129	1.171	.247
	TATO	16.260	4.220	.426	3.853	.000

.Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Olahan, 2016

**008**

Dari tabel diatas, model regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut :

$$Y = -1,798 - 0,006X_1 + 3,645X_2 - 0,142X_3 + 16,260X_4 + e.$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi linear berganda diatas dapat dilihat konstanta sebesar -1,798. Hal ini mengindikasikan bahwa ROA mempunyai nilai 1,798 dan berpengaruh negatif oleh variabel – variabel independen. Bila koefisien PER untuk variabel X1 sebesar -0,006 dengan signifikansi sebesar 0,737. Karena signifikansi lebih besar dari 0,05 berarti tidak ada pengaruh yang signifikan PER terhadap ROA, dan PER mempunyai hubungan yang berlawanan arah terhadap ROA.

Nilai koefisien DER untuk variabel X2 sebesar -0,142 dengan signifikansi sebesar 0,001. Hal ini mengindikasikan bahwa DER mempunyai hubungan yang berlawanan arah dan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan DER sebesar 1% maka ROA akan turun sebesar 0,142 atau 14,2%.

Sedangkan nilai koefisien dari CR untuk variabel X3 sebesar 3,645 dengan signifikansi sebesar 0,247 atau lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa CR mempunyai hubungan yang positif dan tidak signifikan. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan CR sebesar 1% maka ROA akan naik sebesar 36,45%.

Nilai koefisien dari TAT untuk variabel X4 sebesar 16,260 dengan signifikansi 0,00 atau lebih kecil dari 0,00. Hal ini mengindikasikan bahwa TATO mempunyai hubungan positif dan signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap kenaikan TAT sebesar 1% maka ROA akan naik sebesar 16,260.

Hasil pengujian hipotesis berdasarkan tabel 10 dapat dijelaskan pengaruh masing – masing variabel sebagai berikut :

#### *Pengaruh Price Earning Ratio terhadap ROA*

Dari hasil perhitungan uji secara partial diperoleh t hitung sebesar (-0,338) dan nilai signifikansi sebesar 0,737. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 5% maka

hipotesis pertama ditolak dan berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel PER dengan ROA. Sedangkan angka beta standard PER (-0,038) yang berarti setiap kenaikan PER sebesar 1% maka menurunkan ROA sebesar 3,8%.

ROA; PER;  
DER; CR;  
TATO

#### *Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap ROA*

Dari hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh t hitung sebesar (-3,404) dengan nilai signifikan sebesar 0,001. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 5% maka hipotesis kedua diterima. Berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara DER dengan ROA. Sedangkan angka beta standard DER (-0,390) yang berarti setiap kenaikan DER sebesar 1% maka menurunkan ROA sebesar 39%. Penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Raditya (2011).

Semakin besar proporsi hutang yang digunakan untuk struktur modal suatu perusahaan maka akan semakin kecil tingkat keuntungan yang didapat karena semakin besar hutang maka bunga akan semakin meningkat.

#### *Pengaruh Current Ratio terhadap ROA*

Dari hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh t hitung sebesar (1,171) dengan nilai signifikan sebesar 0,247. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 5% maka hipotesis ketiga ditolak. Berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara CR dengan ROA. Sedangkan angka beta standard CR (0,129) yang berarti setiap kenaikan CR sebesar 1% maka akan menaikkan ROA sebesar 12,9%. Penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Andreani Caroline Barus, Niken Hastuti tetapi tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan Melinda Afriyanti dan Raditya Jastimara yang menyatakan bahwa CR berpengaruh terhadap ROA. Current Ratio yang tinggi menunjukkan jaminan baik bagi perusahaan dalam memenuhi kewajiban hutang jangka pendek. Walaupun begitu current ratio yang tinggi akan berdampak kurang baik terhadap perusahaan. Karena semakin tinggi dana yang ditempatkan perusahaan maka perusahaan dapat kehilangan kesempatan untuk mendapatkan tambahan dana karena tidak menghasilkan laba.

#### *Pengaruh Total Asset Turn Over terhadap ROA.*

Dari hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh t hitung sebesar (3,853) dengan signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 5% maka H4 diterima. Terdapat pengaruh yang signifikan TAT terhadap ROA.

ROA; PER;  
DER; CR;  
TATO

Sedangkan angka standard beta TAT sebesar (0,426) yang berarti setiap kenaikan TAT sebesar 1% maka akan menaikkan ROA sebesar 42,6%.. hasil penelitian ini sesuai dengan Melinda afrianti dan Niken Hastuti. Perusahaan perbankan efektif dalam penggunaan aktivasnya untuk menghasilkan total penjualan bersih dimana perputaran aktiva yang cepat diikuti dengan penjualan yang tinggi sehingga mampu menghasilkan laba. Hal ini menunjukkan semai kn baik kinerja perusahaan.

**010**

## V. SIMPULAN

Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa PER, DER, CR dan TAT berpengaruh signifikan terhadap ROA. Secara parsial hanya CR dan TAT yang berpengaruh signifikan terhadap ROA sedangkan PER dan CR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.

Penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan. Dimana periode pengamatan yang cukup singkat yakni hanya 3 tahun dan laporan keuangan perusahaan perbankan tidak bisa diteliti dengan cukup akurat. Hasil juga menunjukkan kecilnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent yakni hanya 37,9% dan sisanya 62,1% dipengaruhi oleh faktor faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi. Penelitian selanjutnya dapat memperbanyak variabel atau menggunakan variabel lain dalam menganalisis profitabilitas perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanrti, M. 2011. *Analisis Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio Sales dan Size terhadap ROA*. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Ang, Robert.1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta : Media Suft Indonesia.
- Caroline B Andreani dan Leliani. 2013. *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur uang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Wira Ekonomi Mukroskil. Vol 3. No.2. Medan
- Harahap, Sofyan Syafri. 2003. *Teori akuntansi*, edisi Revisi, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Hastuti, N. 2010. *Analisis Pengaruh Periode Perputaran Persediaan. Periode*

*Perputaran Hutang Dagang, Rasio Lancar, Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan.* Skripsi. Universitas Diponegoro, Semarang.

*ROA; PER;  
DER; CR;  
TATO*

Jatismara, R. 2011. *Analisis Pengaruh TATO, DER, Devidend, Sales dan Current Ratio terhadap Return on Asset.* Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang.

**011**

Salim, Joko. 2010. *Cara Gampang Bermain Saham.* Visi Media. Jakarta.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Ekonomi.* Cetakan Pertama. Bandung: CV Alfabeta.

Wiyono, Gendra. 2011. *Merancang Penelitian Bisnis.* Edisi Pertama. Yogyakarta: UPPSTIM YKPN.